BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Alasan Hakim mengabulkan gugatan:

- a. Berdasarkan fakta-fakta pada Persidangan bahwasannya Termohon terbukti melakukan tipu muslihat sehingga Permohonan Pembatalan Putusan Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia harus dikabulkan.
- b. Bukti-bukti yang diajukan oleh Para Termohon tidak ada yang bisa mematahkan adanya fakta bahwa adanya tipu muslihat Termohon I dan Termohon II, oleh karena itu Permohonan Pembatalan Putusan dari Pemohon dikabulkan maka Putusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia Surabaya Nomor 64/ARB/BANI SBY/II/23 tertanggal 1 September 2023 patutlah dibatalkan.

2. Alasan Hakim menolak gugatan:

- a. Dalam pengambilan Putusan Arbitrase tidak terdapat tipu daya didalam maka Putusan Arbitrase tersebut tidak mengandung unsur pasal 70 huruf c Undang- Undang No. 30 tahun 1999 tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa.
- b. Putusan Majelis Arbitrase sudah bulat dan tidak adanya perbedaan pendapat (dissenting opinion) mengenai hal-hal yang diperselisihkan oleh Penggugat dan Tergugat dalam perkara Arbitrase BANI, Permohonan Penggugat juga tidak beralasan hukum sehingga harus ditolak.

- c. Pelawan tidak dapat membuktikan dalil-dalil perlawanannya, dan juga tidak mempunyai kekuatan Hukum serta tidak beralasan Hukum.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka penulis ingin memberikan beberapa saran yaitu :

1. Bagi penegak hukum terutama Majelis Hakim, dalam menyelesaikan kasus Penyelesaian Sengketa Arbitrase hendaknya dalam menerapkan Hukum harus memiliki pertimbangan hukum yang cukup dan terperinci, sehingga memberikan keadilan bagi seluruh masyarakat.
2. Untuk pelaku sebelum melakukan suatu perbuatan berpikirlah secara matang